



LAPORAN BUDAYA & TREN GLOBAL

INDONESIA

Menelusuri kembali topik, kreator, dan lagu populer dari seluruh dunia di tahun ini, untuk membangun perspektif di masa yang akan datang.

Dalam budaya pop global, konten kreator dipandang sebagai representasi negara dan komunitas mereka. Oleh karena itu, meskipun kerap mengikuti tren global, para kreator tetap berkomitmen untuk berkarya dengan gaya mereka sendiri. Hal ini membuat budaya online Indonesia didominasi oleh kreator yang mengedepankan keunikan dan lokalitas, sekaligus menarik perhatian audiens global berkat identitas lokal yang otentik.

Dalam mempromosikan kultur lokal ke audiens yang lebih luas, atlet Indonesia menjadi salah satu penggerak utama.

Setelah mencuri perhatian di ajang internasional seperti Piala Asia AFC 2024 dan Kualifikasi Asia Piala Dunia 2026, Tim Nasional Sepak Bola Indonesia (Timnas Indonesia) menjadi topik hangat di YouTube. Para kreator mengunggah berbagai konten seputar perjalanan Timnas, mulai dari cuplikan pertandingan dan analisis strategi, hingga momen *candid* para pemain dan pelatih. Konten yang dihasilkan oleh fans lokal maupun global ini turut menyemarakkan dukungan terhadap tim. Faktanya, secara global, kanal resmi Timnas Indonesia mendapatkan lebih dari 250 ribu *subscribers* dan lebih dari 20 juta penayangan pada tahun 2024.

@Red_Sparks
286K SUBSCRIBERS



20JT+

Secara global, kanal Timnas Indonesia memperoleh lebih dari 250 ribu *subscribers* dan lebih dari 20 juta penayangan pada tahun 2024.

Sumber: Data YouTube, Global, 1 Januari - 19 November 2024.

Tak hanya sepak bola, jenis konten olahraga juga semakin beragam. Salah satunya adalah Red Sparks, tim bola voli asal Korea Selatan, yang berhasil menarik perhatian di Indonesia berkat kehadiran pemain Indonesia, Megawati. Selain konten tim vlog, penerjemah tim Red Sparks bahkan membuat konten di balik layar dalam bahasa Indonesia dan Korea, menjembatani kedua budaya sekaligus mempererat hubungan antar penggemar.

Kreator Indonesia memberdayakan tren global untuk menciptakan konten unik yang sesuai dengan selera audiens lokal.

Nuansa lokal adalah kunci keberhasilan kreator Indonesia dalam membuat konten yang berbeda dengan mengadaptasi format global. Acara seperti kompetisi *edutainment* **Clash of Champions** (yang terinspirasi dari acara serupa di Korea Selatan, 'University War') atau laga tinju *live streaming* **BYON Combat** (yang mirip dengan laga dari kreator Barat seperti Jake Paul dan KSI) menunjukkan bahwa para kreator Indonesia mampu menyerap format dan tren luar negeri, untuk menciptakan momen budaya pop dengan kearifan lokal.

2M⁺

Di Indonesia, terdapat lebih dari 2 miliar penayangan video membahas tentang Kualifikasi Piala Dunia Zona Asia pada tahun 2024.

Sumber: Data YouTube, Indonesia, 1 Januari - 31 Oktober 2024.



Hal ini juga berlaku dalam *video game*. Budaya *gaming* di Indonesia kini semakin terfokus dan terkonsentrasi di YouTube. Turnamen eSports besar seperti **MPL Indonesia** memprioritaskan YouTube dengan menyiarkan langsung pertandingan yang seringkali menjadi trending. Sementara itu, gim buatan dalam negeri seperti **Ojol the Game**, di mana para *gamer* menjadi pengemudi ojek online, dan gim *mobile* populer seperti **Free Fire** menjadikan YouTube sebagai *platform* utama bagi para gamer dan *fandom* di Indonesia. Sebagai contoh, banyaknya konten *remix* video kreator gaming populer yang dibuat oleh para fans dalam bentuk klip *Shorts highlight*, turut meningkatkan popularitas beberapa gim tertentu dan menjaga komunitas gaming tetap hidup.

Di Indonesia, terdapat lebih dari 4 miliar penayangan video membahas tentang Free Fire Max pada tahun 2024.

Sumber: Data YouTube, Indonesia, 1 Januari - 31 Oktober 2024.

4M⁺

Tren format video pendek adalah pusat terjadinya transaksi antar budaya.

Delapan dari sepuluh lagu teratas dalam daftar EOY (*End of Year*) kami memiliki keterkaitan dengan tren Shorts, mendorong kreativitas dan menghidupkan kembali konten nostalgia. *Genre* musik Indonesia seperti Dangdut berevolusi berkat tren Shorts, termasuk tren *dance* dan transisi *makeup*. Shorts juga menjadi fondasi bagi *subgenre* musik yang kian berkembang seperti Dangdut Koplo dan Jedag Jedug, yang berfokus pada konten remix. Lagu-lagu seperti “Terek Bale” dan “Sekecewa Itu” bahkan lebih populer dengan nuansa baru lewat remix DJ. Hal ini pun menimbulkan perhatian global.

Para DJ di Indonesia kerap meremix berbagai musik dan mencapai kepopuleran melalui platform video pendek. “My Lecon”, lagu *boyband* asal Korea Selatan JTL dari awal tahun 2000-an, mendadak kembali viral ketika DJ lokal Prengky Gantay merilis versi Jedag Jedug. Remix ini menjadi latar belakang lagu yang mengiringi tim pemandu sorak bisbol KIA Tigers di Korea Selatan, dengan ekspresi datar serta koreografinya yang sederhana yang justru menarik perhatian kreator lokal maupun global. Tren ini menjadi sangat viral, bahkan menarik perhatian bintang pop Amerika, Olivia Rodrigo, dan komentator musik Australia, Derrick Gee. Ini merupakan contoh perpaduan budaya yang bersumber dari konten digital serta menunjukkan



pengaruh lintas budaya yang kuat dalam membentuk budaya pop, baik di tingkat lokal maupun global. Pada akhirnya, semangat kebanggaan lokal Indonesia semakin nyata dan terasa. Dari perayaan prestasi olahraga, atau sekadar menikmati konten lokal yang relevan, hingga berdansa diiringi genre musik lokal, lanskap konten Indonesia dibentuk dari harapan untuk memiliki representasi di dalam dan luar negeri. Inilah momen yang tepat untuk merangkum semangat keanekaragaman daerah sekaligus menunjukkan bagaimana roda budaya berputar di dunia online Indonesia.

Topik Populer

- Free Fire MAX
- Amazing Digital Circus
- Gibran Rakabuming Raka
- FIFA World Cup Asian qualifiers
- Poppy Playtime
- JKT48
- Avatar World ®
- **Red Sparks**
- Fauzana
- Kuromi



Megawati Hangestri Pertiwi, atlet voli Indonesia yang berhijab, ramai diperbincangkan di dunia maya karena bermain untuk klub Korea Selatan, **Red Sparks**.

Top Kreator

- 1 MrBeast
- 2 Stokes Twins
- 3 Willie Salim
- 4 **Jess No Limit**
- 5 Ricis Official
- 6 Mukbang Bersama Bent
- 7 itsmeissie
- 8 Koko Adent
- 9 Sansan Tiffabelle
- 10 Frost Diamond



Jess No Limit adalah kreator pertama di Asia Tenggara yang meraih 50 juta subscribers.

Sumber: Data YouTube, Global, sepanjang waktu

Lagu Teratas

- 1 Henry Moodie - drunk text
- 2 Adrian Khalif, Juicy Luicy - Sialan (feat. Mahalini)
- 3 Angga Candra - Sekecewa Itu
- 4 Mahalini - Mati-Matian
- 5 BABYMONSTER - SHEESH
- 6 **Sal Priadi - Gala bunga matahari**
- 7 Dudy Oris - Aku Yang Jatuh Cinta
- 8 Mahalini - Bawa Dia Kembali
- 9 Richard Jersey - Oke Gas 2
- 10 **Bernadya - Satu Bulan**



Naiknya popularitas **Bernadya** dan **Sal Priadi** dapat dikaitkan dengan tren curhat di Shorts, di mana fans berbagi perasaan mereka dengan sang artis tentang tema-tema kehidupan yang relevan dengan lirik-lirik sentimental.

Lagu Teratas di Shorts

- 1 **Angga Dermawan - FAJA SKALI**
- 2 DJ Desa - Terek Bale Remix (feat. MAMAN TEN)
- 3 Mazaya Amania - Memangnya Aku Boneka
- 4 **Angga Dermawan - DOLA**
- 5 Sarah Suhairi, Alfie Zumi - SAH
- 6 HISTED, TXVSTERPLAYA - Masha Ultrafunk
- 7 Nella Kharisma - Sebelas Duabelas
- 8 Juan and Kyle - Marikit sa Dilim (feat. JAWZ)
- 9 Sharou - 3:03 PM
- 10 Zachz Winner - doodle



Angga Dermawan adalah penyanyi asal Ternate, Maluku Utara yang muncul dua kali dalam daftar ini berkat tantangan dance dan lipsync yang populer di Shorts dengan lagu hits-nya "Faja Skali" dan "Dola".

Metodologi

The background of the entire page is a gradient of green, yellow, and orange. There are several abstract, colorful shapes: a green oval at the top, a blue oval in the middle, a red oval at the bottom left, and a yellow oval at the bottom right. A hand-drawn sketch of a hand with fingers spread is visible in the upper left quadrant.

Topik Populer

Daftar Topik Populer ini mencakup berbagai momen budaya yang ikonik, seperti film, meme, musik, dan lainnya, yang tercermin di YouTube. Berdasarkan analisa tim YouTube Budaya & Tren, indikator dari kepopuleran topik di YouTube adalah jumlah penayangan, unggahan, dan aktivitas para kreator seputar topik tersebut. Topik-topik yang masuk ke dalam daftar ini hanya topik yang menduduki peringkat terpopuler, baik karena baru muncul di tahun 2024 atau karena ada peningkatan minat pengguna.

Top Kreator

Peringkat kanal didasari dari jumlah *subscriber* nasional yang didapat di tahun 2024, di luar dari kanal artis, brand, perusahaan media & konten anak. Satu kanal per kreator.

Lagu Teratas

Berdasarkan jumlah penayangan lagu dalam negeri yang rilis di tahun 2024 atau adanya pertumbuhan yang signifikan dari tahun ke tahun. Termasuk video musik resmi, video lirik lagu, dan video *Art Track*.

Lagu Teratas di Shorts

Berdasarkan kreasi Shorts dalam negeri dengan menggunakan lagu-lagu yang rilis di tahun 2024, atau peningkatan jumlah kreasi yang signifikan dari tahun ke tahun.